



Prosiding

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Peran Bahasa dan Sastra pada Era Super Smart Society (Society 5.0)”

Analisis Nilai Moral dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

M. Iqbalul Abror¹, Joko Setiyono², Sujiran³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

Iqbalulabror0491@gmail.com

abstrak – Masalah dalam penelitian ini adalah analisis nilai moral, nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Didalam penelitian ini, peneliti merupakan sebagai pengamat dan pengumpul dokumentasi. Fokus penelitian ini adalah bentuk analisis nilai moral dalam novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari. Data dan sumber data pada penelitian ini berupa data kutipan yang terdapat pada novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari kemudian ditandai oleh peneliti. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik baca dan catat. Berdasarkan hasil analisis dari analisis data, diperoleh dua kesimpulan hasil penelitian berikut ini. Pertama dalam novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari terdapat empat jenis nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 61 data, hubungan manusia dengan manusia lain terdapat 67 data, hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 11 data, hubungan manusia dengan alam terdapat 7 data. Jumlah keseluruhan terdapat 146 data. Kedua dari penelitian ini adalah nilai moral yang terkandung dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya kelas XI.

Kata kunci – analisis, novel, nilai moral, pembelajaran Bahasa Indonesia.

Abstract – The issue in this study is the analysis of moral values, specifically, what moral values are present in Almira Bastari's novel Home Sweet Loan and how they relate to Indonesian high school instruction. This study employed a qualitative descriptive methodology. Researchers are observers and document collectors in this study. This study focuses on a type of moral value analysis in Almira Bastari's book Home Sweet Loan. The information used in this study comes from quotations that were taken from Almira Bastari's book Home Sweet Loan and then annotated by researchers. In this study, reading and recording techniques were used to collect data. The following two conclusions were

drawn from the analysis of the data analysis's findings. First, there are four different categories of moral values in the book *Home Sweet Loan* by Kaya Almira Bastari: 61 facts about one's relationship with oneself, 67 facts about relationships with other people, 11 facts about relationships with God, and 7 facts about relationships with nature. There are 146 records in total. The second study suggest that Indonesian students in high school, particularly those in grade XI, can benefit from learning about the moral principles found in Almira Bastari's *Home Sweet Loan Novel*.

Keyword: analysis, novel, moral values, Indonesian language learning

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah hasil karya seni yang dibuat oleh manusia yang sangat berperan penting untuk memajukan kekayaan bangsa yang bersifat membangun (Sunata, dkk 2014: 583). Karya sastra adalah hasil karya orang atau sastrawan yang muncul dari fenomena kehidupan manusia sedemikian rupa sehingga muncul dengan membaca dan memahami fenomena kehidupan. (Salfia, 2015). Menurut Susanto (2016: 1) juga menyatakan bahwa karya sastra adalah suatu kegiatan yang kreatif, dan juga sebahai penyalur dalam membuat media karya seni. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia yang semakin maju tidak akan pernah dapat ditolak, bahkan adanya sebuah sastra bisa dijadikan sebagai salah satu contoh nyata adanya sosial dan budaya pemahaman dan kecerdasan bukan hanya sebagai media penyalur emosi pengarang.

Peneliti mengambil salah satu jenis sastra yaitu novel. Novel adalah karya imajinatif yang menceritakan tentang masalah kehidupan seseorang atau beberapa orang (Kosasih 2012: 60). Menurut Nurgiantoro (2009: 9) Novel adalah karangan yang dihasilkan dari kreativitas dan imajinasi pengarangnya, tetapi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan nyata dan nilai-nilai kehidupan. Dalam novel memiliki dua unsur yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nurgiantoro (2012:23) unsur intrinsik merupakan unsur yang membangun karya sastra sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan sistem organisasi karya sastra tersebut (Nurgiantoro, 2009: 23). Unsur ekstrinsik antara lain nilai-nilai budaya, nilai sosial, nilai agama dan nilai moral. Nilai moral adalah sistem nilai tentang motivasi, perilaku dan perbuatan tertentu dinilai baik dan buruk (Kosasih, 2012: 3). Menurut Zuriyah (2015: 22) menyatakan bahwa aspek Pendidikan moral adalah suatu program Pendidikan (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan menyederhanakan sumber-sumber moral dan digunakan dengan memperhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan Pendidikan.

Penelitian ini mengambil dua teori yaitu dari Nurgiantoro dan Magnis-Suseno. Menurut Nurgiantoro (2013: 441-442) menjelaskan bahwa jenis dan wujud nilai moral dalam sastra dapat dibedakan kedalam persoalan (1) hubungan manusia dengan dirinya sendiri (2) hubungan manusia dengan manusia lain (3) hubungan manusia

dengan Tuhan. Sedangkan menurut magnis-Suseno, (2001: 34) terdapat nilai normal hubungan manusia dengan alam atau lingkungan.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru terhadap pembentukan pengetahuan dan proses perolehan pengetahuan serta sikap dan keyakinan pada siswa. Salah satu pembelajaran di Sekolah Menengah Atas adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa atau bahkan untuk meningkatkan keterampilan lainnya. Terutama membaca secara benar, baik secara tulisan maupun lisan. Sesuai dengan tujuan pembelajaran dan tujuan penelitian pada penelitian kali ini adalah keterkaitan atau hubungan menganalisis nilai moral dalam novel dengan pembelajaran bahwa Bahasa Indonesia khususnya dalam menganalisis novel. Hubungannya dengan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA : Dalam kurikulum 2013 jenjang SMA kelas XI semester genap, terdapat KD (Kompetensi Dasar) 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan Pendidikan) dalam novel dan KD (Kompetensi Dasar) 4.7 Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan Pendidikan) dalam novel secara lisan dan tertulis. Dalam penelitian ini difokuskan pada analisis nilai moral dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari* dan hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA (Sekolah Menengah Atas). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apa sajakah nilai moral yang terkandung dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*? (2) Apakah nilai moral yang terkandung dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari* dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester 2.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui bentuk analisis nilai moral yang terkandung dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*. (2) Untuk mengetahui nilai moral yang terkandung dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari* digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XI semester 2.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata dan kutipan. Menurut Sugiyono (2017:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan mana daripada generalisasi.

Penelitian ini memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data ~~pada penelitian dideskripsikan melihat dari kejadian sebenarnya yang berupa tulisan,~~

lalu dianalisis dan ditafsirkan dengan objektifitas kemudian dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan tulisan.

Rancangan pada penelitian ini yaitu membaca dan mengamati mengenai nilai moral yang terkandung dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*. Menandai data nilai moral sesuai dengan teori yang digunakan.

Fokus penelitian ini merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dari suatu penelitian. Penelitian ini mengambil subjek permasalahan untuk dianalisis adalah bentuk analisis nilai moral dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*.

Data dan sumber data pada penelitian ini adalah novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*. Seri satu yang diterbitkan oleh Almira Bastari cetakan pertama pada tahun 2022, terdapat 312 halaman dalam novel. Alasan peneliti memilih novel tersebut karena berkisah tentang perjalanan empat orang sahabat yang berteman sejak SMA bekerja di perusahaan yang sama meski beda nasib. Itulah yang melatar belakangi alasan penulis ingin menganalisis nilai moral yang terdapat dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari*.

Pengumpulan data dilakukan dengan Teknik baca dan catat. Teknik membaca dan mencatat adalah suatu bentuk teknik yang digunakan untuk menemukan suatu masalah yang terdapat dalam suatu bacaan atau pembahasan. Melalui Teknik ini, semua bentuk Bahasa yang digunakan dalam novel *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari* dibaca dengan teliti untuk menentukan wujud nilai moral. Selain kegiatan membaca dilakukan, peneliti juga melakukan kegiatan pencatatan untuk mendokumentasikan data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut kemudian dicatat dalam tabel data yang sudah dibuat.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan Teknik triangulasi dan reliabilitas. Dalam upaya mendapatkan keabsahan data penelitian, perlu dilakukan pengecekan terhadap data yang ditemukan. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2016: 330), dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan triangulasi teori, yaitu dengan cara melakukan validasi data melalui *validator*. *Validator* dalam hal ini yaitu peneliti itu sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam paparan data ini peneliti menyajikan hasil dari penelitian tentang *Analisis nilai moral dalam novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Penelitian ini dilakukan terhadap sebuah novel yang berjudul *Home Sweet Loan Karya Almira Bastari* dan dihubungkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA). Novel yang ~~dijadikan sumber data adalah novel terbitan pertama yang terbit pada awal tahun~~

2022 yakni pada bulan februari 2022. Data yang diambil terdapat beberapa kutipan-kutipan yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel. Dari novel *Home Sweet Loan* Karya Almira Bastari akan dideskripsikan dalam bentuk data analisis yang sesuai dengan bentuk analisis nilai moral.

1. Nilai moral (Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri)

Data 1

"Lumayan sih kerja dari rumah, gue lebih bisa nabung. Cuma mental aja yang jadi down, stress lihat kelakuan orang-orang di rumah". Aku tertawa pedih. (Home Sweet Loan: 42)

Data 1 menyatakan bahwa Tokoh Kaluna mentalnya jadi down dan stress lihat kelakuan orang-orang di rumah, yang hidupnya memikirkan dirinya sendiri tanpa memikirkan keluarga lain yang hidup di dalam satu rumah.

Data 2

"Aku hanya bisa menghela napas ketika pintu sudah membuka; mobil-mobilan, dapur-dapurannya buatan Cina dengan plastik murah, berserakan di ruang tamu. Aku mengunci pintu dengan pasrah". (Home Sweet Loan: 46)

Data 2 menyatakan bahwa Tokoh Kaluna sudah pasrah dengan rumah yang selalu berantakan, mobil-mobilan, dapur-dapurannya yang tidak di kembalikan ketempatnya, rumah ini tidak pernah rapi semenjak keluarga kakak-kakaknya ikut tinggal dalam satu rumah.

2. Nilai moral (Hubungan Manusia dengan Manusia Lain)

Data 1

"Nikah itu manisnya hanya sebelum nikah. Setelah nikah semuanya kerja keras. Punya anak apalagi. Jadi di kepala Tanish, semuanya serba "digampang-gampangin" saja, jangan di buat ribet". (Home Sweet Loan: 23)

Data 1 Menyatakan bahwa Tokoh Tanisha menceritakan kepada temannya, kalau nikah itu tidak ada manisnya, masih manis sebelum nikah. Kebanyakan setelah nikah semuanya kerja keras tidak ada main mainnya, apalagi kalau sudah punya anak pikiran jadi banyak dan harus pintar bagi-bagi waktu. Namun Tanisha tidak mau buat ribet, semua digampang-gampangin.

Data 2

“Di luar sana, banyak orang yang tinggal di rumah yang lebih sempit. Jadi aku tidak bisa berargumen apa-apa”. (Home Sweet Loan: 47)

Data 2 menyatakan bahwa seorang Ibu yang menasehati anaknya, kalau orang yang berada diluar sana banyak yang belum memiliki tempat tinggal, seharusnya kita bersyukur masih punya tempat tinggal dan tidak sempit-sempitan.

3. Nilai moral (Hubungan Manusia dengan Tuhan)

Data 1

“Rezeki kan di tangan Tuhan, Mi, bukan di tangan fengsui”. (Home Sweet Loan: 127)

Data 3 menyatakan bahwa rezeki, jodoh dan maut sudah diatur oleh Tuhan, jadi tidak perlu khawatir dengan takdir yang sudah ditetapkan sebelum dunia ini tercipta. Jangan percaya apapun selain dengan Tuhan karena itu bisa menyesatkan dan jauh dari jalan kebenaran.

Data 2

“Jangan ngelamun mulu, nanti kesambet. Gue nggak hafal ayat Kursi”. (Home Sweet Loan: 202)

Data 7 menyatakan bahwa jangan sering melamun karena itu bisa mengundang datangnya setan untuk merasukinya. Lebih baik diam sambil berdzikir supaya jauh dari yang namanya kesurupan, apabila sudah terjadi kesurupan sebaiknya dibacakan ayat kursi supaya setan yang ada dalam tubuhnya bisa pergi.

4. Nilai moral (Hubungan Manusia dengan Alam)

Data 1

“Apartemen studio 21 meter persegi di rusunami seharga 350-an juta rupiah. Lokasinya di tengah-tengah kota Jakarta. Berdasarkan data dari badan pusat Statistik, sebanyak 35 persen rata-rata rumah tangga di DKI Jakarta memilih rumah seluas 20-49 meter persegi”. (Home Sweet Loan: 8)

Data 1 menyatakan bahwa apartemen studio di DKI Jakarta yang ukurannya 21 meter persegi di Kawasan rusunami seharga 350 juta. Beda dengan daerah-daerah lain yang harganya 350 juta tapi mendapatkan lebih luas dari 21 meter, mungkin karena di DKI Jakarta merupakan pusat keramaian sehingga, sebuah rumah atau studio memiliki daya jual yang tinggi. Orang yang tinggal di Jakarta kebanyakan ngontrak karna belum bisa membeli rumah yang harganya tinggi.

Data 2

"Tol yang macet, selalu macet, terutama ketika melewati gerbang tol Kebon Jeruk. Warna langit mulai berubah". (Home Sweet Loan: 82)

Data 3 menyatakan bahwa kondisi Tol Kebun Jeruk yang selalu macet akibat padatnya mobil. Daerah Jakarta memang belum bisa mengkondisikan macet karena kepadatan mobil, mungkin bila mobil tak banyak maka daerah Jakarta atau tempat-tempat lain tidak akan mengalami macet, arus jalan akan menjadi lancar tanpa hambatan.

5. Hubungan novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik agar dapat meningkatkan keterampilan membaca atau bahkan meningkatkan keterampilan lainnya, baik lisan maupun tulisan, serta mendorong apresiasi siswa terhadap karya sastra. Dalam rangka mencapai tujuan pengajaran sastra (prosa) masalah pemilihan bahan perlu mendapat perhatian. Pemilihan karya sastra yang baik sebagai bahan apresiasi sastra tidaklah mudah. Oleh karena itu, dalam memilih materi yang akan diajarkan harus diperhatikan kriteria pemilihannya.

Belajar novel dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas adalah salah satu pembelajaran yang secara tidak langsung direkomendasikan selama proses belajar mengajar. Berdasarkan KD. 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan Pendidikan) dalam novel dan KD 4.7 yaitu Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan Pendidikan) dalam novel baik secara lisan maupun tulisan yang terdapat pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI semester 2 peminatan.

Disini penulis berharap nilai moral yang muncul dalam novel Home Sweet Loan mulai dari nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan alam, siswa dan guru dapat melaksanakan pembelajaran di kelas dengan lebih baik lagi, karena novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari yang dipilih. Penulis ini memilih kisah yang menarik untuk dibaca karena berkaitan dengan hubungan orang tua dengan anak, adik dengan kakaknya, dan teman baik dari SMA sampai satu kantor kerja yang diceritakan dalam novel, tentunya dapat membantu Guru dalam menjelaskan materi mengenai nilai moral, siswapun juga dapat memahami isi yang terdapat dalam novel Home Sweet Loan karya Almira Bastari yang nantinya siswapun

akan bisa memahami dan menjabarkan apa saja nilai moral yang terkandung didalamnya. Novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari yang dipilih erat sekali dengan pembelajaran dimana pembaca novel banyak dari kalangan siswa/siswi pada bangku Sekolah Menengah Atas.

Banyaknya nilai moral yang muncul pada novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari yang dianalisis oleh penulis, semoga bisa bermanfaat bagi peserta didik. Dimana siswa dapat memahami bentuk nilai moral dalam konteksnya. Selain itu, keterampilan membaca siswa dapat dikembangkan sehingga menjadi lebih baik lagi dan menambah pemahaman dan pengetahuannya tentang bentuk-bentuk nilai moral. Belum lagi tumbuhnya minat dan motivasi siswa untuk berkomunikasi dan menerima pesan dari novel yang dianalisis oleh penulis. Terakhir, pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kesadaran komunikasi siswa dan meningkatkan moral mereka sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi Bahasa Indonesia dengan benar dan baik, secara lisan maupun tulisan.

SIMPULAN

Penelitian yang berjudul *Analisis Nilai Moral dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari dan hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA* menghasilkan dua kesimpulan. Kedua kesimpulan tersebut merupakan jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan dalam rumusan masalah. Simpulan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

Pertama dalam novel *Home Sweet Loan* Karya Almira Bastari terdapat empat jenis nilai moral yaitu hubungan manusia dengan diri sendiri terdapat 61 data, hubungan manusia dengan manusia lain terdapat 67 data, hubungan manusia dengan Tuhan terdapat 11 data, hubungan manusia dengan alam terdapat 7 data. Jumlah keseluruhan terdapat 146 data. Dari keempat jenis analisis nilai moral diatas, jenis nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain adalah jenis nilai moral yang paling banyak di temukan datanya, yaitu 67 data.

Kedua dari penelitian ini adalah nilai moral yang terkandung dalam Novel *Home Sweet Loan* Karya Almira Bastari dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA khususnya kelas XI. Penelitian ini dapat digunakan berdasarkan KD 3.7 yaitu Menganalisis nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama dan pendidikan) dalam novel, dan KD 4.7 Mengungkapkan nilai-nilai (budaya, sosial, moral, agama, dan Pendidikan) dalam novel baik secara lisan maupun tulisan. Novel tersebut valid, nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut bahkan dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif kurikulum 2013 kelas XI semester genap.

REFERENSI

- Franz Magnis-Suseno. Moral. 2001. *Etika Dasar Masalah-Masalah Pokok Filsafat Yogyakarta*. Pustaka Filsafat-Kanisius
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya
- Moleong, J.Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Pers Universitas Gadjah Mada
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta. Pers Universitas Gadjah Mada
- Nurhelmi, N. IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TRADISI LISAN PELABE MASYARAKAT RANTAU PANDAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL DI SMA NEGERI 8 BUNGO. jurnal IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TRADISI LISAN PELABE MASYARAKAT RANTAU PANDAN DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL DI SMA NEGERI 8 BUNGO. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/8409>
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunata, Y, N., Saddhono, K., & Hastuti, S. (2014). *Tinjauan Struktural Dan Nilai nilai Pendidikan Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. *Jurnal penelitian bahasa Sastra Indonesia & Guru*, 1 (3) 583-593 Retrived from <https://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/IPE>
- Salfia, Nining. (2015). *Nilai Moral dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhirgantoro*. *Jurnal Humanika*. Vol. 3, No. 15: 1-18.
- Susanto, Dwi. 2016. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Caps (Center For Academic Publishing Service).
- Suparman, D. N. Q. F. (2020). Analisis nilai moral novel Daun Yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin karya Tere Liye. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 69-74. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i1.3047>

Yanti, F., Putri, D., & Arianti, R. (2022). Pendidikan Nilai Moral Dalam Novel (Analisis Pembelajaran Sastra Di Sekolah). *JOURNAL OF LITERATURE ROKANIA*, 1(1), 28-33.

Zuriah, Nurul. 2015. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi aksara